

**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI PALERAN UMBULSARI JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI



Oleh

KHANA DESY LIVERA
NIM. 084 121 241

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI, 2017**

**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI PALERAN UMBULSARI JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

KHANA DESY LIVERA

NIM. 084 121 241

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI, 2017

**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI PALERAN UMBULSARI JEMBER**

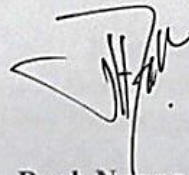
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

KHANA DESY LIVERA
NIM: 084 121 241

Disetujui Pembimbing



Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag.
NIP: 19730112 200112 2 001

**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI PALERAN UMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

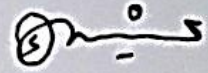

Abdul Rahim, S.Si., M.Si.
NIP. 19710718 200003 1 001

Sekretaris


Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 19801112 201503 1 003

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

()

2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember



Dekan, H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ ۚ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿۱۲۲﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

(QS. At-Taubah : 122)*

IAIN JEMBER

*Depag, Al-Qur'an, 277 : 122.

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Sutomo dan Ibu Supiyani yang telah ikhlas membesarkan, mengasuh, mendidik, dan selalu memberikan do'a serta mendukungku untuk terus semangat dalam setiap langkah menuju kesuksesan masa depan.

Suami saya tercinta Ahmad Solihin yang telah setia menemani, memberikan do'a serta semangat.

Adik saya Lady Ermayanti dan para kerabat yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan do'a untukku.

Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

Majelis Taklim al-Iman Desa Paleran Umbulsari Jember yang telah memberikan tempat untuk meneliti bagi penulis.

*Para sahabat setiaku kelas L angkatan 2012, terlebih Adinda Puspa Mega yang telah setia menemaniku baik suka maupun duka.
Almamaterku IAIN Jember yang saya banggakan.*

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Khana Desy Livera, 2017: *Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017.*

Pada zaman yang semakin modern saat ini masyarakat tidak begitu mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang berada dibawah naungan pemerintah maupun dibawah naungan swasta yang menawarkan sistem pendidikan yang bermutu tinggi. Hal tersebut perlu diimbangi adanya kemauan masyarakat untuk belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Majelis taklim sebagai salah satu lembaga yang pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi Pokok Masalah: Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017? dan Sub Pokok Masalah yang terdiri dari: (a) Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017? (b) Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?.

Tujuan umum penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

Sedangkan tujuan khususnya yaitu: (a) Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017 (b) Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

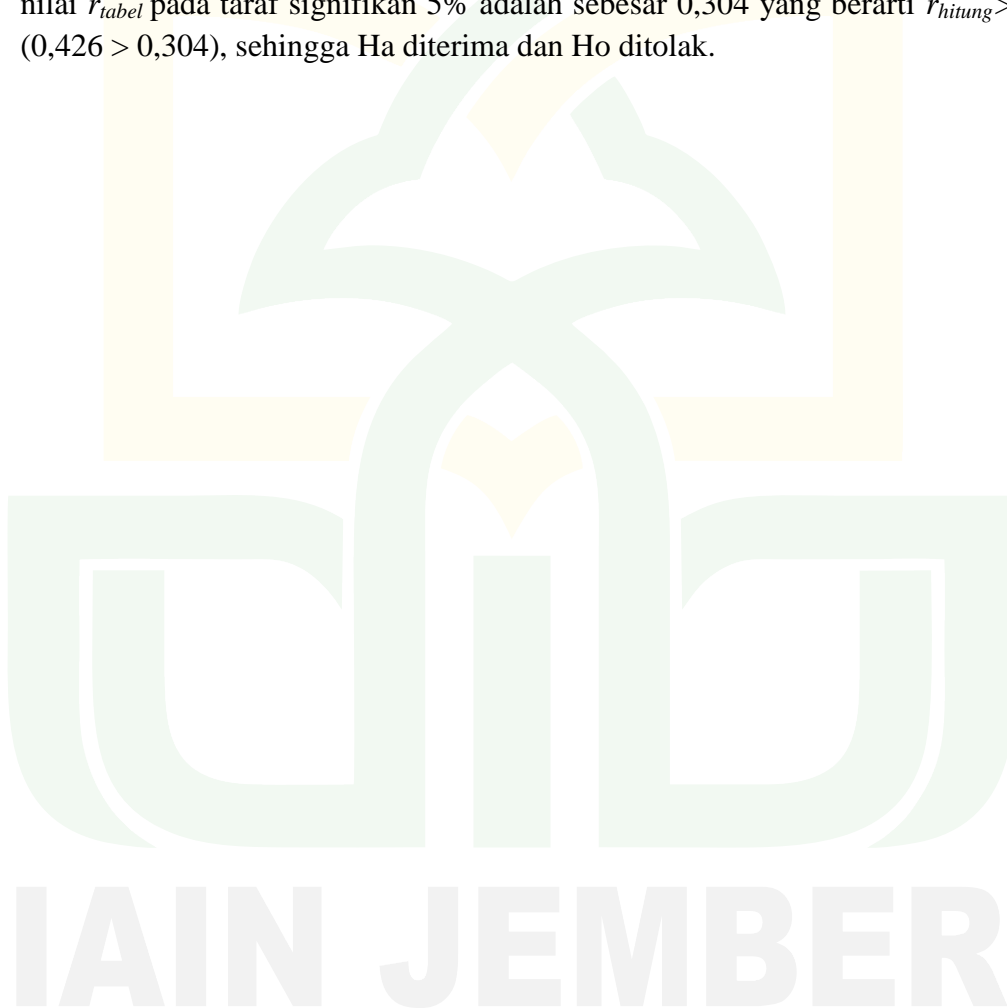
Adapun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*, pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Peneliti menggunakan interval antara 1-4 untuk mengukur pengaruh majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa: Ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017 dengan

hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,325 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,325 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kesimpulan khusus ditemukan bahwa: (a) Ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah SWT di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017 dengan hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,342 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,342 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak (b) Ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017 dengan hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,426 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,426 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar SAW, yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Jember Jurusan Pendidikan Islam Program Studi PAI.

Disadari terselesainya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah dari penulis sendiri, akan tetapi banyak pihak yang berpartisipasi memberikan dorongan semangat, arahan, koreksi, dan bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengizinkan saya melaksanakan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin kepada saya untuk belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Islam Prodi PAI.
3. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Sundanah, selaku Ketua Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya hingga selesai.
5. Para anggota Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember yang telah memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ayah dan Ibuku (Sutomo dan Supiyani) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat seperjuangan kelas L angkatan 2012 IAIN Jember yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi hazanah keilmuan pembaca yang budiman.

Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Jember, 16 Mei 2017
Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	10
I. Metode Penelitian.....	11
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11

b. Populasi dan Sampel	12
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	13
d. Analisis Data	17
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori.....	22
a. Kajian tentang Majelis Taklim.....	22
b. Kajian tentang Perilaku Keagamaan	29
c. Kajian tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat	35
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	37
A. Gambaran Obyek Penelitian	37
B. Penyajian Data	42
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	63
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik penelitian
- Lampiran 2. Pedoman penelitian
- Lampiran 3. Angket Penelitian
- Lampiran 4. Tabel koefisien korelasi (r) person
- Lampiran 5. Hasil pengujian Validitas
- Lampiran 6. Hasil pengujian Reliabilitas
- Lampiran 7. Jurnal kegiatan penelitian
- Lampiran 8. Surat pernyataan keaslian tulisan
- Lampiran 9. Surat ijin penelitian
- Lampiran 10. Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 11. Denah Desa Paleran Umbulsari Jember
- Lampiran 12. Foto kegiatan Majelis Taklim al-Iman
- Lampiran 13. Biodata penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	17
1.2	Interpretasi Nilai (r) Person	19
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
3.1	Daftar Penceramah.....	41
3.2	Daftar Nama Responden	42
3.3	Hasil Perhitungan Validitas Variabel X.....	44
3.4	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y	44
3.5	Hasil Skor Angket tentang Majelis Taklim	48
3.6	Hasil Skor Angket tentang Perilaku yang Berhubungan dengan Allah	50
3.7	Hasil Skor Angket tentang Perilaku yang Berhubungan dengan Manusia	51
3.8	Analisis Variabel X terhadap Y	54
3.9	Analisis Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan Allah.....	57
3.10	Analisis Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan Manusia.....	60

DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Hal.
3.1	Struktur Organisasi Dusun Tegal-Baru Paleran Umbulsari Jember	39
3.2	Struktur Majelis Taklim.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin modern saat ini, masyarakat tidak begitu mengalami kesulitan untuk mendapatkan sekolahan yang berada dibawah naungan pemerintah maupun dibawah naungan swasta yang menawarkan sistem pendidikan yang bermutu tinggi. Hal tersebut perlu diimbangi adanya kemauan masyarakat untuk belajar agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Pada sisi lain, saat dunia semakin modern dengan kemajuan teknologi sebagai simbulnya serta semakin banyak berdiri sekolah-sekolah berbasis teknologi, akan tetapi tidak diimbangi dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu agama dalam kehidupan. Sehingga menyebabkan nilai-nilai keagamaan (agama Islam) semakin luntur dikalangan masyarakat. Masyarakat sendiri cenderung lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat keduniawian semata, kemudian ditambah lagi dengan semakin tersisihnya lembaga-lembaga pendidikan yang sifatnya keagamaan, baik yang formal maupun non-formal.

Kondisi sebagian masyarakat sendiri, khususnya ibu-ibu rumah tangga cenderung cuek terhadap peran ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat cenderung lebih suka dengan hal-hal yang baru yang bersifat keduniawian semata, sehingga hal ini mengakibatkan masyarakat meninggalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat (suka

menggunjing, bersikap acuh tak acuh, bertingkah laku individualis, dll). Padahal sudah jelas diterangkan dalam surat Ali ‘Imran ayat 112 yang berbunyi: ¹

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيَّنَ مَا تُكْفِرُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ ...

Artinya: Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia...

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, oleh sebab itu pada saat ini terdapat istilah “Pendidikan berlangsung sepanjang hayat”. Manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat. Sebagaimana hadits Nabi SAW yang artinya “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”.

Majelis taklim sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal memiliki peran yang besar dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ketentuan umum Pasal 1 Ayat (12) yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, maka idealnya penyelenggaraan majelis taklim dapat dikelola dengan manajemen profesional sehingga dapat berperan dalam rangka mencerdaskan bangsa.²

¹ Depag, Al-Qur’an, 64: 112.

² Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), viii.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, maka lembaga pendidikan yang bermunculan di masyarakat merupakan suatu hal yang sangat mutlak keberadaannya. Lembaga pendidikan Islam yang bermunculan di masyarakat seperti majelis taklim adalah lembaga pendidikan Islam yang dapat mengantisipasi dalam menangkal berbagai hal yang negatif yang diakibatkan oleh IPTEK yang semakin maju.

Bentuk perilaku keagamaan seseorang dapat dilihat seberapa jauh keterkaitan antara komponen kognisi, afeksi, dan konasi (komponen kognisi akan menjawab tentang apa yang dipikirkan atau yang dipersepsikan tentang objek, komponen afeksi dikaitkan dengan apa yang dirasakan terhadap objek, sedangkan komponen konasi berhubungan dengan kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek) seseorang dengan masalah-masalah yang menyangkut agama. Hubungan tersebut jelasnya tidak ditentukan oleh hubungan sesaat melainkan sebagai hubungan proses, sebab pembentukan sikap merupakan hasil belajar dari interaksi dan pengalaman.³

Ajaran agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap maupun bertingkah laku. Perilaku keagamaan yang menyimpang terjadi bila sikap / perilaku seseorang terhadap kepercayaan dan keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Perilaku seperti ini sering menimbulkan permasalahan yang rumit. Selain sikap yang seperti itu dapat menimbulkan gejala dalam berbagai aspek kehidupan

³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), 188.

bermasyarakat. Sehingga sangat jelas bahwa peranan kegiatan majelis taklim sebagai tempat pembinaan perilaku keagamaan masyarakat.

Majelis taklim yang ada di Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember, seperti majelis taklim anak-anak yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), remaja dan ibu-ibu, serta bapak-bapak merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat. Selain sebagai ajang menimba ilmu, majelis taklim juga sebagai ajang silaturahmi antartetangga. Misalkan majelis taklim anak-anak terkadang mengadakan khataman al-Qur'an di rumah-rumah santri TPA, majelis taklim remaja dan ibu-ibu muslimat NU mengadakan shalawatan, membaca surat yasin, dan sebagainya di rumah anggota muslimat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang majelis taklim ibu-ibu dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat”** yang ada di Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?
- b. Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.
- b. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan perilaku keagamaan masyarakat yang ditinjau dari kegiatan majelis taklim.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat.
- b. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa, khususnya jurusan Tarbiyah yang ingin mengembangkan kajian tentang pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat.
- c. Bagi lembaga majelis taklim, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran akan pentingnya majelis taklim. Disamping itu, juga dapat dijadikan

sebagai informasi yang penting bagi masyarakat tentang pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai *variabel stimulus, prediktor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai **variabel bebas**. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan yang disimbolkan dengan X adalah kegiatan majelis taklim.
- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai **variabel terikat**. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan Y yaitu perilaku keagamaan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi.⁵

Adapun indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Kegiatan Majelis Taklim

- a. Sebagai tempat belajar.
- b. Sebagai tempat kontak sosial.
- c. Untuk mewujudkan minat sosial.

2) Perilaku Keagamaan

- a. Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah
 - a) Shalat
 - b) Puasa
 - c) Membaca al-Qur'an
- b. Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia
 - a) Akhlak kepada orang tua
 - b) Akhlak kepada saudara
 - c) Akhlak kepada tetangga

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 61.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.⁶ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Majelis Taklim

Kegiatan majelis taklim terdiri dari tiga kata yaitu: kegiatan, majelis, dan taklim. Kegiatan adalah aktifitas atau usaha yang dilakukan oleh jama'ah. Majelis adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan. Dan taklim adalah pengajaran atau pengajian agama Islam.

Kegiatan majelis taklim dalam penelitian ini adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh jama'ah untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.

2. Perilaku Keagamaan Masyarakat.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi jama'ah terhadap rangsangan atau lingkungan. Keagamaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan ketuhanan. Dan masyarakat adalah sekelompok jama'ah yang membentuk sebuah sistem.

Perilaku keagamaan masyarakat adalah tanggapan atau reaksi jama'ah dalam menjalankan kewajiban yang bertalian dengan ketuhanan dengan pengarahannya dan bimbingan yang telah diperoleh melalui pembinaan keagamaan.

⁶Ibid., 57.

G. Asumsi Penelitian

Menurut Winarno dalam Arikunto, asumsi penelitian atau yang disebut anggapan dasar atau postulat merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik (peneliti).⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Majelis taklim merupakan tempat mengasah ilmu agama.
2. Anggota majelis taklim mempunyai tingkat perilaku keagamaan yang beragam.

H. Hipotesis

Adapun hipotesis kerja (Ha) berbunyi:

1. Hipotesis kerja (Ha) Mayor

Ada pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

2. Hipotesis kerja (Ha) Minor

- a. Ada pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.
- b. Ada pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

Mengingat hipotesis diatas akan dianalisis dengan data statistik.

Maka dalam pembuktian, hipotesis kerja (Ha) diubah menjadi hipotesis

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 65.

nihil (H_0), agar peneliti tidak memiliki prasangka. Jadi, peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan H_a . Kemudian dikembangkan lagi ke H_a pada rumusan akhir pengetesan hipotesis.

Sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini berbunyi:

1. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

2. Hipotesis Nihil Minor

a. Tidak ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

b. Tidak ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸

⁸Sugiyono. 8.

Di dalam penelitian kuantitatif atau positivistik memandang realita, gejala, atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan adanya hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai informasi.

Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif dikarenakan ingin menguji teori yang ada serta ingin memastikan apakah kegiatan majelis taklim berpengaruh terhadap perilaku keagamaan masyarakat.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini memfokuskan kepada ibu-ibu muslimat yang terdiri dari 43 jama'ah.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Menurut Arikunto, apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹¹

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga dari

⁹Subana, *Statistik Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24.

¹⁰Sugiyono. 81.

¹¹Suharsimi Arikunto.134.

populasi sebanyak 43 jama'ah, jumlah sampel yang didapat tetap 43 jama'ah. Maka responden yang akan dijadikan obyek penelitian sejumlah 43 jama'ah.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket atau *kuesioner*

Angket atau *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹² Alat pengumpulan datanya adalah angket, sedangkan sumber datanya berupa responden.

Jadi, yang dimaksud metode angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti, dan harus dijawab dengan secara tertulis juga oleh responden. Sedangkan responden dalam penelitian ini sejumlah 43 jama'ah.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti melalui metode ini, yaitu untuk mendapatkan hasil pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat, sehingga nantinya bisa dituangkan kedalam hipotesis dan dikerjakan dengan metode statistik yang telah ditentukan.

¹²Sugiyono. 142.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan penjabaran sebagai berikut:

- a) Majelis taklim sebanyak 7 item.
- b) Perilaku keagamaan sebanyak 13 item.

Di dalam setiap pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban dengan cara sebagai berikut¹³:

- a) Jika responden menjawab “a/Selalu” diberi skor 4.
 - b) Jika responden menjawab “b/Sering” diberi skor 3.
 - c) Jika responden menjawab “c/Kadang-kadang” diberi skor 2.
 - d) Jika responden menjawab “d/Tidak pernah” diberi skor 1.
- 2) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁴ Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.

Dengan metode observasi data yang ingin diperoleh meliputi:

- a. Lokasi penelitian
- b. Fasilitas Majelis Taklim

¹³Sugiyono. 93.

¹⁴Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

c. Kondisi jam'iyah

3) Interview

Interview atau wawancara, yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.¹⁵

Jadi, metode interview atau wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan dialog langsung dengan informan. Informan disini yaitu ketua majelis taklim juga beberapa jama'ah dari majelis taklim.

Di dalam penelitian ini, metode interview digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim.
- b. Pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat.
- c. Pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah.
- d. Pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹⁵Mundir. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Jember: STAIN Jember Press, 2013), 183.

majalah, notulen rapat, prasasti, dan sebagainya.¹⁶ Jadi, metode dokumentasi adalah suatu cara untuk meraih data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang ada.

Di dalam metode dokumentasi ini data yang ingin diperoleh yaitu struktur organisasi majelis taklim.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengukur variabel majelis taklim dan perilaku keagamaan masyarakat. Skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu sehingga menghasilkan pengertian sesuai dengan yang diharapkan.¹⁸

¹⁶Suharsimi Arikunto. 231.

¹⁷Arikunto. 160.

¹⁸Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2014), 25.

Agar lebih jelas, peneliti telah menjabarkan kisi-kisi instrumen angket pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Kegiatan Majelis Taklim	Majelis Taklim	a. Sebagai tempat belajar	1, 2, 3
			b. Sebagai tempat kontak sosial	4
			c. Untuk mewujudkan minat sosial.	5, 6,7
2	Perilaku Keagamaan Masyarakat	1) Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah	a. Shalat	1, 2, 3
			b. Puasa	4, 5
			c. Membaca al-Qur'an	6, 7
		2) Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia	a. Akhlak kepada orang tua	8
			b. Akhlak kepada saudara	9, 10
			c. Akhlak kepada tetangga	11, 12, 13

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencari dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel, maka analisis datanya menggunakan teknik

¹⁹ Sugiyono. 244.

korelasi *Product moment* dengan angka kasar, dimana korelasi ini digunakan untuk menganalisis korelasi dua variabel yang datanya sama-sama berjenis interval atau rasio Adapun rumus yang digunakan adalah:²⁰

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor asli variabel X
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y ²¹

Setelah memperoleh nilai r dari hasil perhitungan (r_{hitung}), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.²²

Untuk menentukan nilai r_{tabel} maka ditetapkan dulu taraf signifikan α . Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$, selanjutnya ditetapkan derajat keabsahan data (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

²⁰ Mundir. 141.

²¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), 70

²² Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 144.

Keterangan:

N = Jumlah responden

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan.²³

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

$$= 43 - 2$$

$$= 41$$

Apabila H_0 ditolak (H_a diterima), maka selanjutnya nilai r diinterpretasikan dalam tabel interpretasi.

Kemudian mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka peneliti mengutip interpretasi nilai " r " dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Interpretasi nilai (r) person²⁴

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tidak ada korelasi)

²³Ibid., 145.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 319.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dasar penyusunan skripsi agar mempermudah pemahaman isi yang ada di dalamnya, di dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang pembahasan kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga yaitu berisi tentang pembahasan tentang hasil laporan penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab empat merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dilanjutkan dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.²⁵

²⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2012), 52-53.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sejauh yang bisa diamati, ada beberapa penelitian yang membahas tentang Majelis Taklim. Diantara peneliti yang mengkaji tentang Majelis Taklim adalah:

TABEL 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Siti Nur Hidayah	Pengaruh Majelis Taklim terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Tanjung Kedamean Kabupaten Gresik Tahun 2009.	Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi, dan lebih menekankan kepada pengaruh majelis taklim terhadap peningkatan religiusitas masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis <i>product moment</i> dan lebih memfokuskan pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat.	Sama-sama menggunakan penelitian <i>field reseacrh</i> (penelitian lapangan) dan juga mengkaji tentang majelis taklim.
2	Joko Susanto	Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim terhadap	Pada penelitian ini menggunakan rumus presentase dulu, setelah itu menggunakan	Sama-sama menggunakan penelitian <i>field reseacrh</i> (penelitian

		Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Dusun Canden Desa Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2010.	rumus <i>product moment</i> . Sedangkan penelitian yang dilakukan langsung menggunakan analisis <i>product moment</i> .	lapangan) dan juga mengkaji tentang majelis taklim.
--	--	---	---	---

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Majelis Taklim

1) Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologis, perkataan Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu *Majelis* dan *Ta'lim*. *Majelis* artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan; dan *Ta'lim* yang berarti pengajaran.²⁶ Dengan demikian, secara bahasa *Majelis Ta'lim* adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.

Sedangkan secara terminology, menurut Hasbullah di dalam buku Nurul Huda yang berjudul “Pedoman Majelis Taklim, Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam” sebagaimana dirumuskan pada musyawarah Majelis Taklim se-DKI Jakarta tahun 1980 adalah: Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi

²⁶ Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002), 1038.

antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.²⁷

Berdasarkan pengertian diatas, tampak bahwa penyelenggaraan Majelis Taklim berbeda dengan penyelenggaraan pendidikan Islam lainnya, seperti pesantren dan madrasah, baik menyangkut sistem, materi, maupun tujuannya. Pada Majelis Taklim ada hal-hal yang cukup membedakan dengan yang lain, yaitu: ²⁸

- a. Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan nonformal islam.
- b. Waktu belajarnya berkala tapi teratur, tidak setiap hari sebagaimana halnya sekolah atau madrasah.
- c. Pengikut atau pesertanya disebut jama'ah (orang banyak), buka pelajar atau santri. Hal ini didasarkan pada kehadiran di Majelis Taklim tidak merupakan kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid menghadiri sekolah atau madrasah.
- d. Tujuannya yaitu memasyarakatkan ajaran Islam.

2) Jama'ah

Majelis taklim dapat diklasifikasikan berdasarkan pada tempat, kegiatan organisasi, dan lain-lain.²⁹

Menurut tempat penyelenggaraannya, klasifikasi majelis taklim sebagai berikut:³⁰

²⁷ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonsia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), 202

²⁸ Ibid., 202-203

²⁹ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizan, 1997), 76.

- a. Di masjid atau di musholla.
- b. Di madrasah atau ruang khusus semacam itu.
- c. Di rumah, secara tetap atau berpindah-pindah.
- d. Di ruang atau di aula kantor.

Menurut organisasi jama'ah, ada klasifikasi majelis taklim, antara lain:³¹

- a. Majelis taklim yang dibuka, dipimpin, dan bertempat khusus yang dibuat oleh pengurus sendiri atau guru.
- b. Majelis taklim yang didirikan, dikelola, dan ditempati bersama. Mereka mempunyai pengurus yang dapat diganti menurut periode kepengurusannya.
- c. Majelis taklim yang mempunyai organisasi induk, seperti Aisyiah, Muslimat, Al-Hidayah, dan sebagainya.

3) Tujuan Majelis Taklim

Adapun tujuan diadakan kegiatan keagamaan seperti majelis taklim mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan realitas orang atau masyarakat itu sendiri. Berdasarkan renungan dan pengalaman Tutty Alawiyah, ia merumuskan bahwa tujuan majelis taklim dilihat dari segi fungsinya, yaitu sebagai berikut:³²

³⁰Ibid.,77.

³¹Ibid., 77-78.

³²Ibid.,78.

- a. Berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengamalan ajaran agama.
- b. Berfungsi sebagai tempat kontak sosial, maka tujuannya silaturahmi.
- c. Berfungsi mewujudkan minat sosial, maka tujuannya meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga di lingkungan jamaahnya.

Dari kutipan tujuan diatas, terlihatlah bahwasannya tujuan majelis taklim sangat erat kaitannya dengan fungsinya. Bahkan tidak hanya Tutty Alawiyah yang merumuskan hal tersebut, Muhsin MK pun dalam bukunya tidak memisahkan antara tujuan dan fungsi majelis taklim. Paparnya dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Majelis Taklim”³³, apabila dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majelis taklim dalam masyarakat, bias diketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut:

- a. Tempat belajar-mengajar

Majelis taklim dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalamanajaran Islam.

³³ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), 5-7.

b. Lembaga pendidikan dan keterampilan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antar lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah warohmah. Melalui majelis taklim inilah, diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

c. Wadah berkegiatan dan berkreatifitas.

Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreatifitas bagi kaum perempuan, antara lain: dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁴

Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan, sehingga dengan kesholihah dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat kearah yang baik.³⁵

d. Pusat pembinaan dan pengembangan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia

³⁴ Ibid., 6.

³⁵ Ibid., 6.

kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.³⁶

e. Jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi

Majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antarsesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.

Jika kita perhatikan dengan teliti penjelasan Muhsin MK diatas menghususkan majelis taklim yang pesertanya adalah dari kaum wanita. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa kaum lelaki pun dapat mengadakan majelis taklim.

4) Materi Majelis Taklim

Jenis majelis taklim dari materi yang diajarkannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³⁷

- a. Majelis taklim yang tidak mengajarkan sesuatu secara rutin, tetapi hanya sebagai tempat berkumpul, membaca shalawat bersama, membaca surat yasin, atau membaca Maulid Nabi SAW., dan shalat sunnat berjamaah. Sebulan sekali pengurus majelis taklim mengundang seorang guru untuk berceramah. Ceramah inilah yang merupakan isi taklim.

³⁶ Ibid., 7.

³⁷ Tutty, 78-79.

- b. Majelis taklim yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dasar ajaran agama, seperti belajar membaca al-Qur'an atau penerangan fiqh.
 - c. Majelis taklim yang mengajarkan pengetahuan agama tentang fiqh, tauhid, atau akhlak, yang diberikan di pidato-pidato mubalig. Kadang-kadang dilengkapi pula dengan tanya jawab.
 - d. Majelis taklim seperti poin c, dengan mempergunakan kitab tertentu sebagai pegangan, ditambah pidato-pidato atau ceramah.
 - e. Majelis taklim dengan pidato-pidato dan bahan pelajaran pokok yang diberikan teks tertulis. Materi pelajaran disesuaikan dengan situasi hangat berdasarkan ajaran islam.
- 5) Metode Majelis Taklim

Dari uraian materi majelis taklim tersebut, maka telah tergambar metode dalam majelis taklim yaitu membaca, bersama menirukan, ceramah, dan tanya jawab.³⁸

Jama'ah majelis taklim mengisi kegiatannya antara lain dengan menyantuni anak yatim, membantu anggota yang dalam kesulitan, kegiatan koperasi bagi jama'ah, dan sebagainya.³⁹

³⁸ Ibid., 79-80.

³⁹ Ibid., 80.

2. Kajian tentang Perilaku Keagamaan

1) Pengertian Perilaku Keagamaan

Pengertian perilaku menurut bahasa adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan lingkungan.⁴⁰ Sedangkan menurut Hasan Langgulung, perilaku adalah segala aktifitas seseorang yang dapat diamati.⁴¹

Dan agama yaitu suatu ajaran dari tulisan atau renungan untuk manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun yang diwariskan oleh generasi ke generasi dengan tujuan memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jadi, perilaku keagamaan adalah serangkaian tingkah laku seseorang yang ditandai oleh ajaran-ajaran agama Islam. Selain itu, perilaku keagamaan juga dapat dikatakan perbuatan seseorang dalam bentuk pengabdian kepada Allah dan perbuatan seseorang dengan sesama atau juga bisa dikatakan sebagai suatu muamalah.

Setiap agama, mempunyai perilaku yang harus dilaksanakan. Sidi Gazalba membagi perilaku keagamaan menjadi dua, yakni perilaku yang merupakan proses manusia berhubungan langsung dalam bentuk ibadah kepada Allah dan perilaku yang berhubungan langsung dengan manusia.⁴²

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

⁴¹ Hasan Langgulung. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), 139.

⁴² Sidi Gazalba. *Islam dan Perubahan Sosio Budaya* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), 47.

2) Perilaku Keagamaan yang berhubungan dengan Allah.

a. Shalat

Di dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia sebagai makhluk yang termulia di dunia ini yang sudah tentu harus taat dan beribadah kepada-Nya terutama sholat lima waktu. Hal ini dapat diketahui dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan manusia itu sendiri.

Sholat disini berfungsi sebagai kunci pemeliharaan kesehatan mental, agar tidak melakukan perbuatan negatif, karena intisari dari agama ialah menjadikan kehidupan ini berjalan penuh kedamaian, ketenteraman, dan kebersihan.⁴³

Karena sholat merupakan ibadah yang paling utama dalam kehidupan beragama, maka setiap ibu bapak muslim tidak boleh menganggap ringan perintah agama untuk selalu mengajak anak-anaknya melakukan sholat setiap hari. Oleh karena itu, sangatlah perlu kalau ibadah sholat ditanamkan pada diri anak sejak kecil.

b. Puasa

Puasa adalah menahan diri dari segala yang dapat membatalkan puasa (makan, minum, bersetubuh) dan sebagai alat untuk mensucikan jiwa manusia, agar dapat menghindarkan dari perbuatan jahat. Selain itu puasa untuk melatih diri menghadapi lapar dan dahaga, mengekang hawa nafsu, juga untuk dapat

⁴³ Tholib. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Sholeh* (Bandung: Irsyad Baitus-salam, 1996), 359.

merasakan bagaimana sedihnya orang miskin yang sedang merasakan lapar dan dahaga, hingga dapat menimbulkan rasa belas kasihan pada si miskin.⁴⁴

Sedangkan tujuan dari puasa itu sendiri merupakan suatu praktik keagamaan dan suatu latihan kejiwaan yang akan mendekatnya kepada Allah. Jika seseorang puasa hanya karena motif keduniaan semata maka dia akan jauh dari penyempurnaan kewajiban keagamaannya.

c. Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dijaga kemurniannya oleh Allah SWT sampai akhir zaman.⁴⁵

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pertama bagi ajaran Islam. Pada dasarnya al-Qur'an mengajarkan dan mengajak manusia agar mencintai Allah SWT maupun dalam pergaulan hidup dengan manusia dan makhluk lain, sebagai dasar orientasi hidup manusia sepanjang mahfudz.⁴⁶

3) Perilaku Keagamaan yang berhubungan dengan Manusia.

a. Akhlak kepada orang tua

Berbuat baik kepada orang tua (Birul wa lidain) yaitu ibu dan bapak adalah akhlak yang mulia, Allah mewajibkan kepada kita untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua, tingkatan keutamaan berbuat baik kepada orang tua diletakkan Allah SWT

⁴⁴DEPAG RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), 101.

⁴⁵Ali Syabani. 1983. 17.

⁴⁶Mahfudz Sahal. *Masa Fiqh Sosial* (Yogyakarta: Pustaka, 1994), 57.

begitu tinggi.⁴⁷ Sehingga dalam al-Qur'an perintah Allah seringkali diiringi dengan perintah berbuat baik kepada orang tua. Sebagaimana firman-Nya dalam surat QS. al-Isra' ayat 23 berikut ini:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ... ﴾

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya...

Allah SWT menempatkan derajat yang begitu tinggi untuk berbuat baik kepada orang tua dan bertingkah laku sopan, baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata, karena jasa orang tua sangat besar. Sejak anak masih dalam kandungan sampai anak itu dewasa. Sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman ayat 14:

﴿ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴾

Artinya: dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

⁴⁷Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2004), 151.

Adapun cara-cara anak melakukan adab sopan santun terhadap orang tuanya, walaupun orang tuanya sudah meninggal antara lain:

1. Melaksanakan wasiatnya.
2. Menjaga nama baiknya.
3. Meneruskan cita-citanya.
4. Meneruskan silaturahmi dengan tetangganya.
5. Memohon ampun kepada Tuhan-Nya.⁴⁸

Oleh karena itu, anak mempunyai kewajiban terhadap kedua orang tuanya, seperti memuliakan dan menghormati dengan kasih sayang, harus menjauhi dosa terhadap ibu-bapak, baik dengan tidak mengucapkan kata-kata kasar maupun tidak bertingkah laku yang menyakitkan hatinya dan sopan santun terhadapnya

b. Akhlak kepada saudara

Saudara yang dimaksud disini adalah adik, kakak, paman, bibi, dan saudara sepupu. Islam mengajarkan kepada kita untuk berbuat baik kepada saudara, karena merekalah orang yang terdekat dengan kita setelah kedua orang tua kita. Tak lupa kita harus saling menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda dan kita bergaul dengan mereka dengan penuh kelembutan dan akhlak yang baik.⁴⁹

⁴⁸Ahmad Mubarak. *Panduan Akhlak Membangun Manusia dan Bangsa Berkarakter* (Jakarta Selatan: PT. Bina Rena Pariwara. 2001), 47.

⁴⁹Ibid., 47.

c. Akhlak kepada tetangga

Tetangga adalah setiap orang yang berdekatan dengan rumah kita sekitar 40 rumah dari rumah kita, maka hubungan baik dengan tetangga harus kita jalin dengan baik, jika kita suatu saat memerlukan pertolongan orang lain, maka yang mudah kita hubungi adalah rumah yang paling dekat dengan kita.

Oleh karena itu, kita harus menghormati hak tetangga, saling membantu dengan mereka dan mengupayakan kebaikan untuk mereka.⁵⁰

Adapun perilaku yang harus kita tanamkan sejak dini sebagaimana pendapat Thalib yaitu:⁵¹

1. Meminjamkan sesuatu apabila dia ingin meminjam.
2. Menolongnya apabila dia membutuhkan pertolongan.
3. Menjenguknya apabila sakit.
4. Apabila dia membutuhkan sesuatu yang engkau miliki, maka berilah dia.
5. Apabila dia miskin, berilah dia.
6. Apabila dia mendapatkan kesenangan, maka girangkan dia.
7. Apabila dia mendapatkan musibah, maka hiburlah dia.
8. Apabila dia meninggal, antarkan jenazahnya.

3. Kajian tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat

⁵⁰Ali Fikri. *Jati Diri Remaja Muslimah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), 13.

⁵¹Tholib. 286.

Penelitian yang dilakukan oleh Joko Susanto yang berjudul “Pengaruh Keaktifan mengikuti Majelis Ta’lim terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Dusun Candan Desa Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2010”.⁵² Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa banyak ibu rumah tangga yang mempunyai perilaku keagamaan yang baik setelah mengikuti majelis ta’lim.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti semakin yakin akan keberhasilan penelitian yang dilakukan, bersandarkan pada fakta-fakta yang relevan, serta adanya kegiatan majelis taklim yang diadakan di Paleran Umbulsari Jember.

Kegiatan keagamaan (majelis taklim) merupakan kegiatan yang timbul karena ada motif-motif agama dan merupakan satu jenis kegiatan sosial yang diadakan oleh masyarakat yang dipercayai dan digunakan untuk keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat lainnya. Kegiatan keagamaan merupakan usaha manusia untuk kepentingan manusia dan agama yang dalam pengaplikasiannya bersifat amar ma’ruf nahi mungkar. Kegiatan itu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan pengamalan ibadah baik ketaqwaan, ketauhidan, dan amaliyah ubudiyah.

Kegiatan keagamaan akan berimplikasi pada perilaku masyarakat apabila ada kesadaran yang tinggi untuk menjalankan segala kegiatan secara berkesinambungan, namun hal yang perlu digaris bawahi adalah

⁵² Joko Susanto “Pengaruh Keaktifan mengikuti Majelis Ta’lim terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Dusun Candan Desa Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2010”

pemahaman kegiatan keagamaan yang tidak sebatas simbolistik, akan tetapi pemahaman yang lebih esensi adalah pemaknaan yang terkandung dalam nilai-nilai keagamaan itu sendiri. Sehingga kegiatan itu menjadi ruh dalam kehidupan sehari-hari dan terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa terbaca dengan adanya transformasi dari perilaku yang kurang baik menuju perilaku yang baik.

Perilaku masyarakat dapat dilihat setelah masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan. Perilaku masyarakat ada dua hal yang menjadi patokan dalam penelitian ini yaitu, perilaku masyarakat terhadap sang pencipta dan perilaku masyarakat terhadap sesama. Dengan adanya kegiatan keagamaan seperti majelis taklim ini diharapkan mampu membawa masyarakat kearah yang lebih baik.

Jadi, kegiatan majelis taklim yang diikuti oleh masyarakat di Paleran Umbulsari Jember merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Kegiatan majelis taklim ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan agama untuk dijadikan bekal dalam mengarungi kehidupan bermasyarakat.

IAIN JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Dusun Tegal-Baru Desa Paleran.

Dusun Tegal-Baru merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, jarak dengan Kelurahan $\pm 1,5$ Km, jarak dengan Kecamatan ± 7 Km, dan jarak dengan Kabupaten ± 30 Km.

a. Batas wilayah Dusun Tegal-Baru Desa Paleran.

- a) Sebelah Utara : Dusun Karangrejo
- b) Sebelah Selatan : Desa Tegal-Wangi
- c) Sebelah Barat : Desa Semboro
- d) Sebelah Timur : Dusun Kampung Baru

b. Luas wilayah Desa Paleran.

Luas wilayah desa Paleran 989.193 Ha, yang terdiri dari:

- a) Sawah irigrasi 603.960 Ha.
- b) Tanah kering 206.465 Ha.
- c) Pemukiman 178.768 Ha.

IAIN JEMBER

2. Monografis Desa Paleran.

Desa Paleran terdiri dari: 82 RT, 26 RW, 4 Dusun, terdiri dari 22 perangkat desa, dengan jumlah penduduk \pm 18.821 orang. Laki-laki 8821, perempuan 9271, jumlah KK 7501, yang rata-rata masyarakatnya berpenghasilan cocok tanam atau petani.

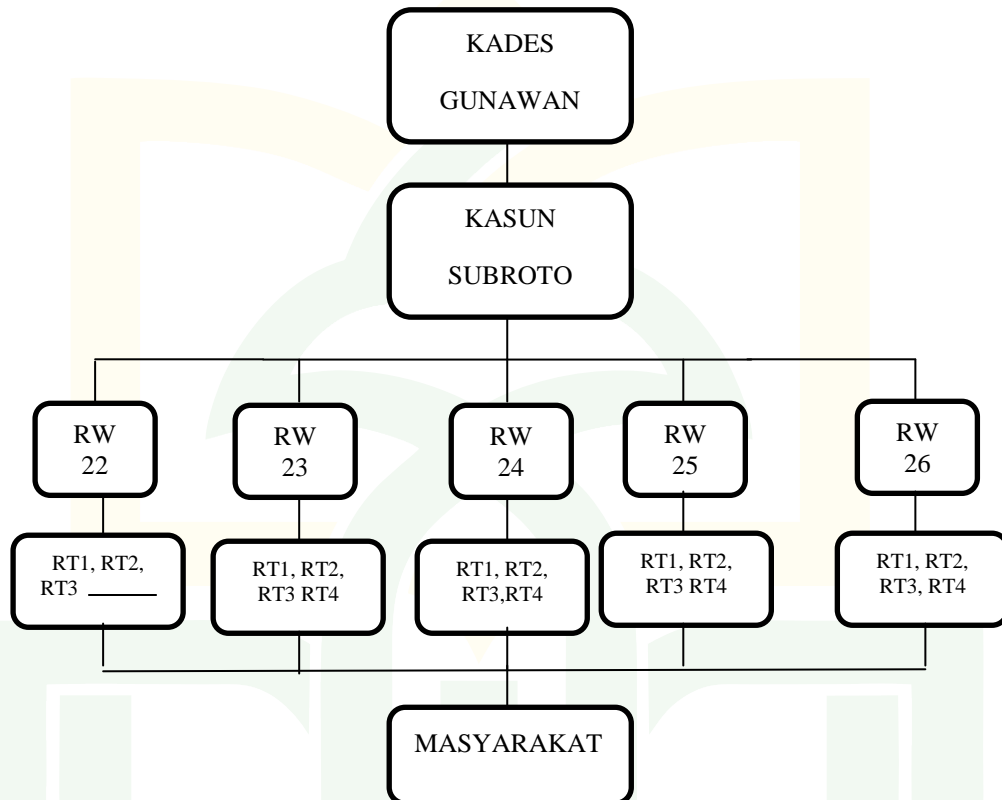
Kondisi keagamaan penduduk desa Paleran tergolong ke dalam perkampungan muslim, karena berdasarkan data dari tata pemerintahan desa Paleran dan hasil penelitian di lapangan bahwa penduduk desa Paleran 100 % memeluk agama Islam.



3. Struktur Organisasi Dusun Tegal-Baru.

Dusun Tegal-Baru dipimpin oleh seorang Kepala Dusun dibantu oleh aparatnya dengan struktur organisasi sebagai berikut:

BAGAN 3.1
Struktur Organisasi Dusun Tegal-Baru Paleran Umbulsari Jember



IAIN JEMBER

4. Gambaran Umum Majelis Taklim Dusun Tegal-Baru Desa Paleran Kecamatan Umbulsari.⁵³

Majelis taklim di Dusun Tegal-Baru Desa Paleran diadakan pertama kali atau didirikan sekitar tahun 2003/2004, berdirinya majelis taklim tersebut atas pemikiran para tokoh masyarakat dusun Tegal-Baru sendiri yang melihat kondisi keagamaan dan sosial masyarakat khususnya para ibu rumah tangga pada saat itu memang memerlukan penguatan, penyegaran, dan pembimbingan.

Majelis taklim yang diikuti ibu-ibu di Dusun Tegal-Baru Desa Paleran merupakan satu-satunya tempat atau ajang menimba ilmu pengetahuan tentang agama bagi para ibu yang ada di Dusun Tegal-Baru.

Pada awal berdirinya jumlah jama'ah majelis taklim di Dusun Tegal-Baru hanya diikuti oleh berapa orang saja, akan tetapi seiring berjalan waktu jumlah jama'ah semakin bertambah.

Majelis taklim di Dusun Tegal-Baru diadakan atau dilaksanakan setiap hari senin, yang dimulai sekitar pukul 14.00 dan diakhiri sekitar pukul 16.00. adapun susunan acara yang ada di majelis taklim Dusun Tegal-Baru diantaranya sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Sholawatan.
3. Membaca al-Qur'an (surat yasin).
4. Istirahat.

⁵³ Sundanah. Wawancara. Paleran. 4 Mei 2017.

5. Tausiyah dan do'a.

6. Penutup.

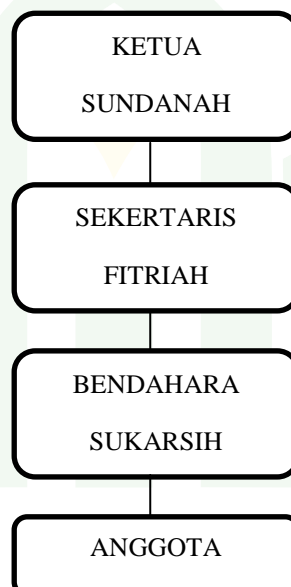
Majelis taklim di Dusun Tegal-Baru mempunyai beberapa penceramah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.1
Daftar Penceramah

No.	Nama Tutor	Pekerjaan
1.	Bashor	Guru
2.	Munif Ali	Ustadz
3.	Shodiq	Guru
4.	Zuro	Ustadzah

5. Struktur Majelis Taklim Dusun Tegal-Baru Desa Paleran.

BAGAN 3.2
Struktur Majelis Taklim Dusun Tegal-Baru Desa Paleran Jember



B. Penyajian Data.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden ibu-ibu muslimat yang terdiri dari 43 jama'ah, responden dalam penelitian ini adalah 43 jama'ah. Hal tersebut berpatokan dengan pendapat Arikunto, dimana menyatakan bahwa apabila populasi yang ada kurang dari 100 maka sampel diambil semua.⁵⁴

TABEL 3.2
Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden	Pekerjaan
1	2	3
1	Supiani	Wiraswasta
2	Suminah	Wiraswasta
3	Aliyah	Ibu rumah tangga
4	Simpen	Ibu rumah tangga
5	Buirah	Ibu rumah tangga
6	Ngatemi	Ibu rumah tangga
7	Sukati	Ibu rumah tangga
8	Sri Indah	Ibu rumah tangga
9	Waseno	Ibu rumah tangga
10	Indahwati	Guru
11	Indianah	Wiraswasta
12	Tikah	Ibu rumah tangga
13	Jiah	Ibu rumah tangga
14	Fitriah	Ibu rumah tangga
15	Tukinah	Ibu rumah tangga
16	Ngatimah	Ibu rumah tangga
17	Sunarmi	Ibu rumah tangga
18	Sukarsih	Wiraswasta
19	Sundanah	Guru
20	Marsi	Ibu rumah tangga
21	Tumini	Ibu rumah tangga
22	Jaminah	Ibu rumah tangga
23	Jasmi	Ibu rumah tangga

⁵⁴Suharsimi Arikunto. 134.

1	2	3
24	Iis	Ibu rumah tangga
25	Jam	Ibu rumah tangga
26	Nasikah	Ibu rumah tangga
27	Partini	Ibu rumah tangga
28	Istilah	Ibu rumah tangga
29	Surti	Ibu rumah tangga
30	Wayus	Ibu rumah tangga
31	Supik	Ibu rumah tangga
32	Lilik	Guru
33	Liha	Ibu rumah tangga
34	Jumik	Ibu rumah tangga
35	Suri	Ibu rumah tangga
36	Rohmah	Ibu rumah tangga
37	Sayu	Ibu rumah tangga
38	Lis	Ibu rumah tangga
39	Sayem	Ibu rumah tangga
40	Toni	Ibu rumah tangga
41	Murtini	Ibu rumah tangga
42	Rob	Ibu rumah tangga
43	Lan	Ibu rumah tangga

1. Penyajian Data dan Pengembangan Angket

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas data, peneliti menguji instrumen angket kepada 43 responden. Dari hasil perhitungan validitas butir pernyataan, pada butiran pernyataan tentang majelis taklim sebanyak 7 item soal dinyatakan valid dan pada butiran soal tentang perilaku keagamaan 13 item dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan dilanjutkan dengan uji t yaitu dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan “valid”, dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} <$

t_{tabel}), maka instrumen tes dinyatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat bebas $n-2$ ($43-2= 41$) dan ditemukan harga t_{tabel} sebesar (2,021), maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Kegiatan Majelis Taklim

No. Soal	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0.568297	4.422432	2.021	Valid
2	0.542284	4.132748	2.021	Valid
3	0.433375	3.079131	2.021	Valid
4	0.738265	7.008337	2.021	Valid
5	0.599521	4.796357	2.021	Valid
6	0.743874	7.127006	2.021	Valid
7	0.505257	3.748943	2.021	Valid

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Perilaku Keagamaan

No. Soal	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0.649473	5.469151	2.021	Valid
2	0.37004	2.55042	2.021	Valid
3	0.46494	3.36263	2.021	Valid
4	0.41935	2.95778	2.021	Valid
5	0.38709	2.68811	2.021	Valid
6	0.58264	4.59032	2.021	Valid
7	0.47481	3.45455	2.021	Valid
8	0.70709	6.4028	2.021	Valid
9	0.42053	2.9679	2.021	Valid
10	0.47077	3.41672	2.021	Valid
11	0.48316	3.53351	2.021	Valid
12	0.55259	4.24536	2.021	Valid
13	0.57967	4.55508	2.021	Valid

Selanjutnya butir angket tentang kegiatan majelis taklim dan perilaku keagamaan yang telah valid disusun kembali untuk diuji reliabilitas. Hal ini untuk menunjukkan bahwa datanya benar sesuai dengan kenyataan. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item valid

Pengujian reliabilitas untuk variabel kegiatan majelis taklim dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = N-1 = 43-1 = 42$, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}=0,304$ sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{7}{7-1} \right) \left(1 - \frac{(-2474,43)}{236,186} \right)$$

$$r_{11} = (1,166)(1 - (-10,477))$$

$$r_{11} = (1,166)(11,477)$$

$$r_{11} = 13,382182$$

$$r_{11} = 13,38 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, dari perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 13,38$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel.

Sedangkan pengujian reliabilitas untuk variabel perilaku keagamaan dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0,304 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{13}{13 - 1} \right) \left(1 - \frac{(-4332)}{616,36} \right)$$

$$r_{11} = (1,0833)(1 - (-7,02836))$$

$$r_{11} = (1,0833)(8,02836)$$

$$r_{11} = 8,69712$$

$$r_{11} = 8,7 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, dari perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 8,7$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (lebih jelasnya lihat pada lampiran uji reliabilitas)

IAIN JEMBER

b. Distribusi Angket dan Instrumen

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Kegiatan Majelis Taklim	Majelis Taklim	a. Sebagai tempat belajar	1, 2, 3
			b. Sebagai tempat kontak sosial	4
			c. Untuk mewujudkan minat sosial.	5, 6,7
2	Perilaku Keagamaan Masyarakat	1) Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah	a. Shalat	1, 2, 3
			b. Puasa	4, 5
			c. Membaca al-Qur'an	6, 7
		2) Perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia	a. Akhlak kepada orang tua	8
			b. Akhlak kepada saudara	9, 10
			c. Akhlak kepada tetangga	11, 12, 13

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diisi oleh responden yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jumlah pernyataan angket seluruhnya 20 item, yang terbagi atas:
 - a) Pernyataan tentang kegiatan majelis taklim 7 item
 - b) Pernyataan tentang perilaku yang berhubungan dengan Allah 7 item
 - c) Pernyataan tentang perilaku yang berhubungan dengan manusia 6 item

2) Skoring Data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- a) Untuk jawaban “a/ Selalu” diberi skor 4
- b) Untuk jawaban “b/ Sering” diberi skor 3
- c) Untuk jawaban “c/ Kadang-kadang” diberi skor 2
- d) Untuk jawaban “d/ Tidak pernah” diberi skor 1

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Daftar Hasil Skor Data Tentang Kegiatan Majelis Taklim (X)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang kegiatan majelis taklim, maka peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Daftar Hasil Skor tentang Kegiatan Majelis Taklim di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017

No. Responden	Nomor Soal							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	2	1	2	2	1	14
2	4	4	3	3	3	4	3	24
3	4	3	2	1	2	3	3	18
4	3	3	3	2	2	4	3	20
5	3	3	2	2	2	3	2	17
6	4	4	2	4	2	4	4	24
7	4	4	3	1	3	3	1	19
8	4	4	3	1	3	4	1	20
9	3	3	2	2	2	3	2	17
10	3	3	2	1	2	3	2	16
11	4	4	2	1	2	4	2	19
12	4	3	4	2	4	3	2	22
13	4	3	3	2	3	4	2	21
14	4	4	3	1	3	3	2	20

b. Daftar Hasil Skor Data Tentang Perilaku Keagamaan (Y)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang perilaku keagamaan akan disajikan dalam tabel berikut, dimana sesuai dengan rumusan masalah yang ada, perilaku keagamaan dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Perilaku yang berhubungan dengan Allah
- 2) Perilaku yang berhubungan dengan manusia

Tabel 3.6
Daftar Hasil Skor tentang Perilaku yang Berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember

No. Responden	Nomor Soal							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2	2	2	2	1	4	3	16
2	4	3	3	3	2	4	3	22
3	3	3	1	2	2	3	2	16
4	3	3	1	2	1	3	3	16
5	3	3	2	2	3	4	3	20
6	2	3	2	3	2	4	2	18
7	4	3	2	3	3	4	3	22
8	3	3	1	2	2	3	2	16
9	3	3	3	2	1	4	3	19
10	3	2	2	3	2	3	2	17
11	2	2	2	2	3	4	3	18
12	4	3	2	4	4	4	3	24
13	4	3	3	3	2	4	3	22
14	3	2	2	2	2	2	2	15
15	3	2	2	2	2	3	2	16
16	3	2	1	3	1	3	2	15
17	3	2	2	2	1	3	2	15
18	3	3	2	2	2	3	2	17
19	3	3	2	3	2	3	3	19
20	2	3	2	2	2	3	2	16
21	2	3	2	2	1	3	3	16
22	4	4	2	3	2	3	3	21
23	3	3	3	2	1	3	3	18
24	3	3	2	2	2	3	2	17

1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	2	2	2	3	3	3	2	17
26	4	3	2	2	2	3	2	18
27	2	2	2	2	2	3	2	15
28	2	2	2	3	2	3	2	16
29	3	3	3	2	3	4	3	21
30	3	3	2	3	3	4	2	20
31	2	2	2	2	3	3	3	17
32	3	3	3	2	1	3	2	17
33	3	3	2	3	2	4	2	19
34	2	3	2	2	2	3	3	17
35	4	3	3	3	2	3	3	21
36	4	3	2	3	1	3	2	18
37	4	2	3	3	2	3	2	19
38	3	2	3	2	2	4	3	19
39	3	3	2	2	1	3	3	17
40	4	2	3	3	2	3	3	20
41	3	2	2	2	1	3	2	15
42	3	2	2	2	2	3	3	17
43	3	2	2	3	2	3	3	18
Nilai Tertinggi								24
Nilai Terendah								15

Keterangan:

- 1) Kolom 1 : Responden
 2) Kolom 2-8 : Skor tiap jawaban soal
 3) Kolom 9 : Jumlah skor perilaku yang berhubungan dengan Allah.

Tabel 3.7
Daftar Hasil Skor tentang Perilaku yang Berhubungan dengan
Manusia di Paleran Umbulsari Jember

No. Responden	Nomor Soal						Jumlah
	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	2	3	3	3	17
2	4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	2	3	3	3	17
4	3	3	2	2	3	4	17
5	3	4	2	3	4	4	20
6	3	3	2	4	3	3	18
7	4	4	3	4	3	4	22
8	3	3	3	4	4	4	21
9	4	4	2	3	4	4	21
10	2	3	2	2	2	3	14

1	2	3	4	5	6	7	8
11	3	3	2	4	2	4	18
12	4	4	4	4	3	4	23
13	4	4	3	4	4	4	23
14	3	3	3	4	3	3	19
15	3	4	3	4	2	4	20
16	4	4	3	4	3	3	21
17	3	3	2	4	3	3	18
18	4	3	2	4	3	4	20
19	3	4	2	4	2	4	19
20	3	3	3	3	2	3	17
21	3	3	2	2	2	3	15
22	4	3	2	3	3	3	18
23	3	3	2	4	4	4	20
24	3	4	3	3	3	3	19
25	2	4	2	3	2	3	16
26	3	4	2	2	2	3	16
27	3	4	2	2	2	3	16
28	2	3	2	3	2	3	15
29	4	3	3	4	3	4	21
30	3	4	2	3	3	3	18
31	3	3	2	4	2	4	18
32	3	4	2	4	2	4	19
33	4	3	3	3	3	3	19
34	3	3	3	3	2	3	17
35	3	3	2	3	3	3	17
36	3	3	2	3	3	3	17
37	3	4	3	3	3	4	20
38	4	3	3	3	4	3	20
39	3	4	4	3	4	4	22
40	3	4	3	3	3	4	20
41	3	4	4	3	4	3	21
42	3	3	3	3	4	3	19
43	3	3	3	2	3	4	18
Nilai Tertinggi							23
Nilai terendah							15

Keterangan:

- 1) Kolom 1 : Responden
- 2) Kolom 2-7 : Skor tiap jawaban soal
- 3) Kolom 8 : Jumlah skor perilaku yang berhubungan dengan manusia

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi

Product Moment dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap – tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor asli dari X

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor asli dari Y

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang di kuadratkan dalam variabel Y

IAIN JEMBER

1. Analisis Data tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

a. Analisis Hipotesis Mayor

Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel, peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.
- 2) Mencari X, Y, X², Y², dan XY dengan cara mengalikannya.
- 3) Memasukkan nilai X dan Y yang sudah ada ke dalam rumus korelasi *product moment*.

Tabel 3.8
Analisis tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	14	33	196	1089	462
2	24	45	576	2025	1080
3	18	33	324	1089	594
4	20	33	400	1089	660
5	17	40	289	1600	680
6	24	36	576	1296	864
7	19	44	361	1936	836
8	20	37	400	1369	740
9	17	40	289	1600	680
10	16	31	256	961	496
11	19	36	361	1296	684
12	22	47	484	2209	1034
13	21	45	441	2025	945

1	2	3	4	5	6
14	20	34	400	1156	680
15	24	36	576	1296	864
16	25	36	625	1296	900
17	20	33	400	1089	660
18	19	37	361	1369	703
19	18	38	324	1444	684
20	19	33	361	1089	627
21	19	31	361	961	589
22	24	39	576	1521	936
23	21	38	441	1444	798
24	21	36	441	1296	756
25	21	33	441	1089	693
26	18	34	324	1156	612
27	19	31	361	961	589
28	17	31	289	961	527
29	20	42	400	1764	840
30	18	38	324	1444	684
31	20	35	400	1225	700
32	21	36	441	1296	756
33	19	38	361	1444	722
34	19	34	361	1156	646
35	18	38	324	1444	684
36	19	35	361	1225	665
37	23	39	529	1521	897
38	23	39	529	1521	897
39	19	39	361	1521	741
40	18	40	324	1600	720
41	20	36	400	1296	720
42	19	36	361	1296	684
43	17	36	289	1296	612
Σ	849	1581	16999	58761	31341

Keterangan:

1. Kolom No. 1 = Responden
2. Kolom No. 2 = skor variabel X
3. Kolom No. 3 = skor variabel Y
4. Kolom No. 4 = skor kuadrat variabel X
5. Kolom No. 5 = skor kuadrat variabel Y
6. Kolom No. 6 = skor perkalian antara variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43(31341) - (849)(1581)}{\sqrt{\{43(16999) - (849)^2\} \{43(58761) - (1581)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1347663 - 1342269}{\sqrt{\{730957 - 720801\} \{2526723 - 2499561\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5394}{\sqrt{\{10156\} \{27162\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5394}{\sqrt{275857272}}$$

$$r_{xy} = \frac{5394}{16,608,951}$$

$$r_{xy} = 0,324764$$

$$r_{xy} = 0,32 \text{ (dibulatkan)}$$

Menurut hasil perhitungan analisis diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,32. Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil tersebut signifikan atau tidak, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden 43 jama'ah, maka derajat bebas (db) = N-nr = 43 - 2 = 41, karena db = 41 nilai $r_{tabel} = 0,304$ (lihat pada lampiran), sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,32 > 0,304), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017” dengan interpretasi rendah.

Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan, “Tidak ada pengaruh majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017” adalah ditolak.

b. Analisis Hipotesis Minor

1) Analisis Hipotesis Minor Pertama

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment*, berikut langkah-langkahnya:

- a) Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah SWT di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.
- b) Mencari X, Y, X², Y², dan XY.
- c) Memasukkan nilai X dan Y yang sudah ada ke dalam rumus korelasi *product moment*.

Tabel 3.9
Analisis tentang Pengaruh Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari 2017

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	14	16	196	256	224
2	24	22	576	484	528
3	18	16	324	256	288
4	20	16	400	256	320
5	17	20	289	400	340
6	24	18	576	324	432
7	19	22	361	484	418
8	20	16	400	256	320

1	2	3	4	5	6
9	17	19	289	361	323
10	16	17	256	289	272
11	19	18	361	324	342
12	22	24	484	576	528
13	21	22	441	484	462
14	20	15	400	225	300
15	24	16	576	256	384
16	25	15	625	225	375
17	20	15	400	225	300
18	19	17	361	289	323
19	18	19	324	361	342
20	19	16	361	256	304
21	19	16	361	256	304
22	24	21	576	441	504
23	21	18	441	324	378
24	21	17	441	289	357
25	21	17	441	289	357
26	18	18	324	324	324
27	19	15	361	225	285
28	17	16	289	256	272
29	20	21	400	441	420
30	18	20	324	400	360
31	20	17	400	289	340
32	21	17	441	289	357
33	19	19	361	361	361
34	19	17	361	289	323
35	18	21	324	441	378
36	19	18	361	324	342
37	23	19	529	361	437
38	23	19	529	361	437
39	19	17	361	289	323
40	18	20	324	400	360
41	20	15	400	225	300
42	19	17	361	289	323
43	17	18	289	324	306
Σ	849	772	16999	14074	15273

Keterangan:

1. Kolom No. 1 = Responden
2. Kolom No. 2 = skor variabel X
3. Kolom No. 3 = skor variabel Y
4. Kolom No. 4 = skor kuadrat variabel X
5. Kolom No. 5 = skor kuadrat variabel Y
6. Kolom No. 6 = skor perkalian antara variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43(15273) - (849)(772)}{\sqrt{\{43(16999) - (849)^2\} \{43(14074) - (772)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{656739 - 653428}{\sqrt{\{730957 - 720801\} \{605182 - 595984\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3311}{\sqrt{\{10156\} \{9198\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3311}{\sqrt{93414888}}$$

$$r_{xy} = \frac{3311}{9665,138}$$

$$r_{xy} = 0,342571$$

$$r_{xy} = 0,34 \text{ (dibulatkan)}$$

Menurut hasil perhitungan analisis diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,34. Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil tersebut signifikan atau tidak, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden 43 jama'ah, maka derajat bebas (db) = N-nr = 43 - 2 = 41, karena db = 41 nilai $r_{tabel} = 0,304$ (lihat pada lampiran), sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,34 > 0,304$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017” dengan interpretasi rendah.

Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan, “Tidak ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017” adalah ditolak.

2) Analisis Hipotesis Minor Kedua

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment*, berikut langkah-langkahnya:

- a) Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017
- b) Mencari X, Y, X², Y², dan XY.
- c) Memasukkan nilai X dan Y yang sudah ada ke dalam rumus korelasi *product moment*.

Tabel 3.10
Analisis tentang Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan Manusia di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	14	17	196	289	238
2	24	23	576	529	552
3	18	17	324	289	306
4	20	17	400	289	340
5	17	20	289	400	340
6	24	18	576	324	432
7	19	22	361	484	418
8	20	21	400	441	420
9	17	21	289	441	357
10	16	14	256	196	224
11	19	18	361	324	342

1	2	3	4	5	6
12	22	23	484	529	506
13	21	23	441	529	483
14	20	19	400	361	380
15	24	20	576	400	480
16	25	21	625	441	525
17	20	18	400	324	360
18	19	20	361	400	380
19	18	19	324	361	342
20	19	17	361	289	323
21	19	15	361	225	285
22	24	18	576	324	432
23	21	20	441	400	420
24	21	19	441	361	399
25	21	16	441	256	336
26	18	16	324	256	288
27	19	16	361	256	304
28	17	15	289	225	255
29	20	21	400	441	420
30	18	18	324	324	324
31	20	18	400	324	360
32	21	19	441	361	399
33	19	19	361	361	361
34	19	17	361	289	323
35	18	17	324	289	306
36	19	17	361	289	323
37	23	20	529	400	460
38	23	20	529	400	460
39	19	22	361	484	418
40	18	20	324	400	360
41	20	21	400	441	420
42	19	19	361	361	361
43	17	18	289	324	306
Σ	849	809	16999	15431	16068

Keterangan:

1. Kolom No. 1 = Responden
2. Kolom No. 2 = skor variabel X
3. Kolom No. 3 = skor variabel Y
4. Kolom No. 4 = skor kuadrat variabel X
5. Kolom No. 5 = skor kuadrat variabel Y
6. Kolom No. 6 = skor perkalian antara variabel X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43(16068) - (849)(809)}{\sqrt{\{43(16999) - (849)^2\} \{43(15431) - (809)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{690924 - 686841}{\sqrt{\{730957 - 720801\} \{663533 - 654481\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4083}{\sqrt{\{10156\} \{9052\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4083}{\sqrt{91932112}}$$

$$r_{xy} = \frac{4083}{9588,12348}$$

$$r_{xy} = 0,4258393$$

$$r_{xy} = 0,42 \text{ (dibulatkan)}$$

Menurut hasil perhitungan analisis diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,42. Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil tersebut signifikan atau tidak, maka hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dari jumlah responden 43 jama'ah, maka derajat bebas (db) = N-nr = 43 - 2 = 41, karena db = 41, nilai r_{tabel} = 0,304 (lihat pada lampiran), sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,42 > 0,304), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017” dengan interpretasi agak rendah.

Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan, “Tidak ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017” adalah ditolak.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui teknik korelasi *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,32 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,32 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017” dengan interpretasi rendah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua Majelis Taklim ibu Sundanah bahwa:

“Majelis Taklim memang berperan penting terhadap perilaku keagamaan masyarakat, karena Majelis Taklim mempunyai beberapa penceramah yang setiap minggunya mempunyai giliran untuk mengisi. Akan tetapi, perilaku keagamaan jama'ah dapat terbentuk dengan baik ketika jama'ah dapat merespon apa yang disampaikan oleh penceramah, dan sebaliknya.”⁵⁵

⁵⁵ Sundanah.24 Juli 2017.

2. Pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui teknik korelasi *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,34 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,34 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan Allah SWT di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017” dengan interpretasi rendah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim ibu Supiyani bahwa:

“Lembaga Majelis Taklim akan terus meningkatkan kualitas diri para jama’ah, sehingga mereka dapat menjadi insan yang berperilaku baik sesuai dengan syariat yang diajarkan oleh agama Islam. Karena para jama’ah disini bershalawat bersama, mengaji bersama, serta mendapat kajian-kajian keagamaan dari penceramah yang ada. Akan tetapi, dari kegiatan-kegiatan tersebut, terdapat kemungkinan bahwa tidak semua dari mereka yang dapat mengamalkannya di rumah ataupun di dalam kehidupan sehari-hari”.⁵⁶

⁵⁶ Supiyani. 24 Juli 2017.

3. Pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

Dari hasil analisis yang dilakukan melalui teknik korelasi *product moment*, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,42 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,42 > 0,304$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh majelis taklim terhadap perilaku yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017” dengan interpretasi agak rendah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan jama'ah Majelis Taklim ibu Indahwati bahwa:

“Jama'ah Majelis Taklim ketika menyambut hari-hari besar Islam, mengadakan kegiatan atau acara yang berpartisipasi dengan masyarakat sekitar. Jama'ah Majelis Taklim juga menghadiri apabila ada jama'ah lain yang mempunyai hajatan di rumahnya, menjenguk jama'ah yang sakit, dan sebagainya. Akan tetapi, beberapa dari kami tidak semua yang bisa hadir, karena terkadang jama'ah mempunyai kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan”.⁵⁷

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini telah membuktikan bahwa kegiatan majelis taklim memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017.

⁵⁷ Indahwati. 24 Juli 2017.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan ini, maka ada beberapa poin yang bisa dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017”, yaitu sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Ada Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Ada Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017.
- b. Ada Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku yang Berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017.

IAIN JEMBER

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk jama'ah majelis taklim yang selalu aktif, harus tetap menjaga keaktifannya supaya bisa semakin bertambah ilmu yang didapat. Karena keaktifan yang telah dimiliki masih bisa ditingkatkan apabila kita mau berusaha.
2. Untuk jama'ah yang masih kurang aktif, hendaknya benar-benar memanfaatkan secara maksimal dalam mengikuti kegiatan majelis taklim. Sehingga nantinya dapat menjadi insan yang berperilaku sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tutty. 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DEPAG RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Fikri, Ali. 2003. *Jati Diri Remaja Muslimah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Gazalba, Sidi. 1983. *Islam dan Perubahan Sosio Budaya*. Jakarta Pusat: Pustaka Al-Husna.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonsia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jalaludin. 1996. *Pskologi Agama* .Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada..
- Kustini. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- MK, Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Mubarok, Ahmad. 2001. *Panduan Akhlak Membangun Manusia dan Bangsa Berkarakter*. JakSel: PT. Bina Rena Pariwisata.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Munawir, Ahmad Warson. 2002. *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sahal, Mahfud. 1994. *Masa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: Pustaka.

- Susanto, Joko. 2010. *Pengaruh Keaktifan mengikuti Majelis Ta'lim terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Dusun Canden Desa Sambi Kabupaten Boyolali*.
- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 2002. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tholib. 1996. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Sholeh*. Bandung: Irsyad Baitus-Salam.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Widoyoko, Eko Purwanto. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarsunu, Tulus. 2010. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017	<p>1. Kegiatan Majelis Taklim</p> <p>2. Perilaku Keagamaan Masyarakat</p>	<p>Majelis Taklim</p> <p>a. Perilaku yang berhubungan dengan Allah</p> <p>b. Perilaku yang berhubungan dengan manusia</p>	<p>a) Sebagai tempat belajar.</p> <p>b) Sebagai tempat kontak sosial.</p> <p>c) Untuk mewujudkan minat sosial.</p> <p>a) Shalat</p> <p>b) Puasa</p> <p>c) Membaca al-Qur'an</p> <p>a) Akhlak kepada orang tua</p> <p>b) Akhlak kepada saudara</p> <p>c) Akhlak kepada tetangga</p>	<p>1. Responden 43 jama'ah majelis taklim di Paleran Umbulsari Jember</p> <p>2. Informan</p> <p>a. Ketua majelis taklim</p> <p>b. Jama'ah majelis taklim</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Jenis penelitian Kuantitatif, menggunakan pendekatan <i>field research</i> (penelitian lapangan)</p> <p>2. Penentuan populasi dan sampel menggunakan penelitian populasi.</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Angket</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis menggunakan <i>product moment</i>:</p> $r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$	<p>1. Fokus Penelitian</p> <p>Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan masyarakat di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?</p> <p>2.Sub Fokus Penelitian</p> <p>a. Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan Allah di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?</p> <p>b. Adakah pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku keagamaan yang berhubungan dengan manusia di Paleran Umbulsari Jember tahun 2017?</p>

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan jama'ah Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember
2. Kegiatan Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdirinya Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember
2. Harapan dari pelaksanaan Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember

C. Pedoman Dokumenter

1. Struktur organisasi Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember
2. Letak geografis desa Paleran Umbulsari Jember
3. Data tentang jama'ah Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember
4. Data penceramah Majelis Taklim Paleran Umbulsari Jember

IAIN JEMBER

ANGKET PENELITIAN

Sebelum Pengujian Validitas

PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DI PALERAN UMBULSARI JEMBER TAHUN 2017

Nama :

PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah identitas pada tempat yang sudah ditentukan!
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pribadi saudara!
3. Jawaban saudara terjamin kerahasiaannya!
4. Kejujuran saudara saat menjawab pertanyaan sangat kami harapkan!
5. Saudara adalah orang baik, semoga senantiasa mendapat kebaikan dari Allah Swt. Amin.

A. ANGGKET UNTUK VARIABEL (X) KEGIATAN MAJELIS TAKLIM

Dengan mengikuti Majelis Taklim saya:

1. Diberikan ilmu tentang fiqih atau ibadah lainnya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Bertukar pendapat dengan penceramah atau anggota lainnya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Diberi motivasi untuk melakukan ibadah tambahan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Dapat mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Memberikan bantuan kepada anak yatim setiap tahun.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Kompak menghadiri apabila ada anggota majelis yang mempunyai hajat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Mengadakan pengajian akbar bersama masyarakat sekitar pada hari-hari besar Islam.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. ANGGKET UNTUK VARIABEL (Y) PERILAKU KEAGAMAAN

1. Saya melaksanakan sholat di waktu awal.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya mengingatkan dan mengajak anggota keluarga untuk sholat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya melaksanakan sholat berjamaah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Saya melaksanakan puasa sunnah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengajak anggota keluarga untuk melaksanakan puasa sunnah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memahami dan mengamalkan kandungan isi dari ayat-ayat al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya berperilaku baik terhadap orang tua.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menyayangi sesama saudara.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya menjenguk saudara yang tertimpa musibah (sakit).
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya menjauhi saudara yang beda agama.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya mematuhi norma yang ada di masyarakat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apabila ada masyarakat sekitar yang mengalami kesulitan, saya tergerak untuk membantu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya ikut campur dalam urusan orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

IAIN JEMBER

ANGKET PENELITIAN

Sesudah Pengujian Validitas

PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DI PALERAN UMBULSARI JEMBER TAHUN 2017

Nama :

PETUNJUK PENGISIAN!

1. Isilah identitas pada tempat yang sudah ditentukan!
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pribadi saudara!
3. Jawaban saudara terjamin kerahasiaannya!
4. Kejujuran saudara saat menjawab pertanyaan sangat kami harapkan!
5. Saudara adalah orang baik, semoga senantiasa mendapat kebaikan dari Allah Swt. Amin.

A. ANGGKET UNTUK VARIABEL (X)KEGIATAN MAJELIS TAKLIM

Dengan mengikuti Majelis Taklim saya:

1. Diberikan ilmu tentang fiqih atau ibadah lainnya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Diberi motivasi untuk melakukan ibadah tambahan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Bertukar pendapat dengan penceramah atau anggota lainnya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Dapat mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan majelis taklim.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Memberikan bantuan kepada anak yatim setiap tahun.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Kompak menghadiri apabila ada anggota majelis yang mempunyai hajat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Mengadakan pengajian akbar bersama masyarakat sekitar pada hari-hari besar Islam.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. ANGGKET UNTUK VARIABEL (Y) PERILAKU KEAGAMAAN

1. Saya melaksanakan sholat di waktu awal.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya mengingatkan dan mengajak anggota keluarga untuk sholat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya melaksanakan sholat berjamaah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

4. Saya melaksanakan puasa sunnah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengajak anggota keluarga untuk melaksanakan puasa sunnah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya memahami dan mengamalkan kandungan isi dari ayat-ayat al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya berperilaku baik terhadap orang tua.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menyayangi sesama saudara.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya menjenguk saudara yang tertimpa musibah (sakit).
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya mematuhi norma yang ada di masyarakat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apabila ada masyarakat sekitar yang mengalami kesulitan, saya tergerak untuk membantu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson

df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	Df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1	0,997	0,9999	21	0,413	0,526
2	0,950	0,990	22	0,404	0,515
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,874	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,479
7	0,666	0,798	27	0,367	0,471
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,708	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418
12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,641	45	0,288	0,372
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,561	90	0,205	0,267
19	0,433	0,549	100	0,195	0,254
20	0,423	0,537			

(Subana:2000,220)

Validitas Variabel X

Nomor Responden	Nomor Soal							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	4	6	7	8	9
1	3	3	2	1	2	2	1	14
2	4	4	3	3	3	4	3	24
3	4	3	2	1	2	3	3	18
4	3	3	3	2	2	4	3	20
5	3	3	2	2	2	3	2	17
6	4	4	2	4	2	4	4	24
7	4	4	3	1	3	3	1	19
8	4	4	3	1	3	4	1	20
9	3	3	2	2	2	3	2	17
10	3	3	2	1	2	3	2	16
11	4	4	2	1	2	4	2	19
12	4	3	4	2	4	3	2	22
13	4	3	3	2	3	4	2	21
14	4	4	3	1	3	3	2	20
15	4	4	3	3	3	4	3	24
16	4	4	3	4	3	4	3	25
17	4	3	3	2	2	3	3	20
18	4	3	2	2	2	3	3	19
19	3	3	2	2	2	3	3	18
20	3	4	2	2	2	3	3	19
21	4	4	2	2	2	3	2	19
22	3	4	3	3	3	4	4	24
23	4	4	3	2	2	3	3	21
24	4	4	3	2	2	3	3	21
25	4	4	3	2	2	3	3	21
26	3	3	3	1	2	3	3	18
27	3	3	3	2	2	3	3	19
28	3	4	2	1	2	3	2	17
29	3	4	3	2	2	3	3	20
30	3	3	3	1	2	3	3	18
31	4	4	2	2	2	3	3	20
32	4	4	2	2	2	3	4	21
33	3	4	2	2	2	3	3	19
34	3	3	3	2	2	3	3	19
35	3	3	3	1	2	3	3	18
36	3	4	3	2	2	3	2	19
37	4	4	3	2	3	4	3	23
38	4	4	3	2	3	4	3	23
39	4	3	3	2	2	3	2	19
40	3	3	3	1	2	3	3	18
41	3	4	4	2	2	3	2	20
42	3	4	3	2	2	3	2	19
43	3	3	2	2	2	3	2	17
r hitung	0,568297	0,542284	0,433375	0,738265	0,599521	0,743874	0,505257	r 5% t kritis 5%
r tabel	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	
t tabel	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	
t hitung	4,422432	4,132748	3,079131	7,008337	4,796357	7,127006	3,748943	
kesimpulan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Validitas Variabel Y

Nomor Responden	Nomor Soal													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	33
2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	45
3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	33
4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	33
5	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	40
6	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	36
7	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
8	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	37
9	3	3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	4	4	40
10	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	31
11	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	36
12	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
13	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	45
14	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	34
15	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	36
16	3	2	1	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	36
17	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	33
18	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	4	37
19	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	38
20	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33
21	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	31
22	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	39
23	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	38
24	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	36
25	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	33
26	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	34
27	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	31
28	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	31
29	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	42
30	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	38
31	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	35
32	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	4	2	4	36
33	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	38
34	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34
35	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38
36	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	35
37	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	39
38	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	39
39	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	39
40	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	40
41	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	36
42	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	36
43	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	36
r hitung	0,649473174	0,370036	0,4649407	0,4193489	0,38708502	0,58263721	0,47481467	0,70708893	0,42053139	0,47077283	0,48315588	0,55259036	0,5796718	
r tabel	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	0,401	r 5%
t tabel	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	2,021	t kritis 5%
f hitung	5,469150664	2,55042	3,3626257	2,9577758	2,6881075	4,59031609	3,4545465	6,40280087	2,96790486	3,41672054	3,53350747	4,24535611	4,55508411	
kesimpulan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Uji Reabilitas Variabel X

Responden	No. Soal														total skor	kuadrat total skor
	1	SKI	2	SKI	3	SKI	4	SKI	5	SKI	6	SKI	7	SKI		
1	3	9	3	9	2	4	1	1	2	4	2	4	1	1	14	196
2	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	24	576
3	4	16	3	9	2	4	1	1	2	4	3	9	3	9	18	324
4	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	4	16	3	9	20	400
5	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	17	289
6	4	16	4	16	2	4	4	16	2	4	4	16	4	16	24	576
7	4	16	4	16	3	9	1	1	3	9	3	9	1	1	19	361
8	4	16	4	16	3	9	1	1	3	9	4	16	1	1	20	400
9	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	17	289
10	3	9	3	9	2	4	1	1	2	4	3	9	2	4	16	256
11	4	16	4	16	2	4	1	1	2	4	4	16	2	4	19	361
12	4	16	3	9	4	16	2	4	4	16	3	9	2	4	22	484
13	4	16	3	9	3	9	2	4	3	9	4	16	2	4	21	441
14	4	16	4	16	3	9	1	1	3	9	3	9	2	4	20	400
15	4	16	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	3	9	24	576
16	4	16	4	16	3	9	4	16	3	9	4	16	3	9	25	625
17	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	20	400
18	4	16	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	19	361
19	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	18	324
20	3	9	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	2	9	19	361
21	4	16	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	4	9	24	576
22	3	9	4	16	3	9	3	9	3	9	4	16	4	9	21	441
23	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	16	21	441
24	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	21	441
25	4	16	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	18	324
26	3	9	3	9	3	9	1	1	2	4	3	9	3	9	19	361
27	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	2	9	17	289
28	3	9	4	16	2	4	1	1	2	4	3	9	3	9	20	400
29	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	3	4	18	324
30	3	9	3	9	3	9	1	1	2	4	3	9	3	9	20	400
31	4	16	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	4	9	21	441
32	4	16	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	3	9	19	361
33	3	9	4	16	2	4	2	4	2	4	3	9	3	16	19	361
34	3	9	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	18	324
35	3	9	3	9	3	9	1	1	2	4	3	9	2	9	19	361
36	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	2	9	19	361
37	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	4	16	3	9	23	529
38	4	16	4	16	3	9	2	4	3	9	4	16	3	4	23	529
39	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	2	9	19	361
40	4	16	3	9	3	9	2	4	2	4	3	9	3	9	18	324
41	3	9	4	16	4	16	2	4	2	4	3	9	2	4	20	400
42	3	9	4	16	3	9	2	4	2	4	3	9	2	4	19	361
43	3	9	3	9	2	4	2	4	2	4	3	9	2	4	17	289
Jumlah	151	541	153	555	115	321	81	175	98	234	139	459	112	324	849	16999
S_i	0,249864792		-227,3333333		-127,6049383		-366,3125		-541,75		-1092,8125		-118,8641975			

$\sum S_i$	-2474,428
S_r	236,186
r_{ii}	13,38937
r_{tabel}	0,304
kesimpulan	reabel

KETERANGAN	
S_i	Varians skor tiap-tiap item
$\sum S_i$	Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_r	Varians total
r_{ii}	Nilai Alpha

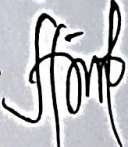
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Keterangan	TTD
1	10 April 2017	Menyerahkan surat permohonan penelitian dan silaturahmi dengan pengurus Majelis Taklim	
2	10 April 2017	Observasi Majelis Taklim Desa Paleran Umbulsari Jember	
4	17 April 2017	Dokumentasi profil Majelis Taklim, data pengurus, dan data ibu-ibu muslimat Majelis Taklim	
5	24 April 2017	Penyebaran angket pertama Majelis Taklim	
6	01 Mei 2017	Penyebaran angket kedua	
7	04 Mei 2017	Interview dengan ketua Majelis Taklim	
8	07 Mei 2017	Meminta surat pernyataan selesai penelitian di Majelis Taklim	

Jember, 07 Mei 2017

Ketua Majelis Taklim Al-Iman




Sundanah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khana Desy Livera
NIM : 084 121 241
Fakultas/ Prodi : FTIK/ PAI
Alamat : Dusun Tegal-Baru, RT 002 RW 024
Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Paleran Umbulsari Jember Tahun 2017" adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumber-sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 16 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Khana Desy Livera
NIM: 084121241



**PENGURUS MAJELIS TAKLIM AL-IMAN
KECAMATAN UMBULSARI
Dusun Tegal-Baru, Desa Paleran
JEMBER - 68166**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sundanah
NIP : -
Jabatan : Ketua Lembaga
Nama Lembaga : Majelis Taklim Al-Iman
Alamat Lembaga : Dusun Tegal-Baru, Paleran, Umbulsari, Jember.

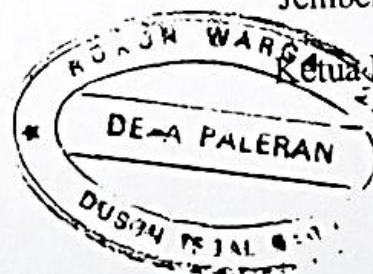
menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap : Khana Desy Livera
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Maret 1994
NIM : 084 121 241
Semester : X
Fakultas/Jurusan : FTIK
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

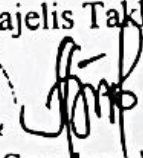
benar-benar telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Iman dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul. "PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA PALERAN UMBULSARI JEMBER TAHUN 2017"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terimakasih.

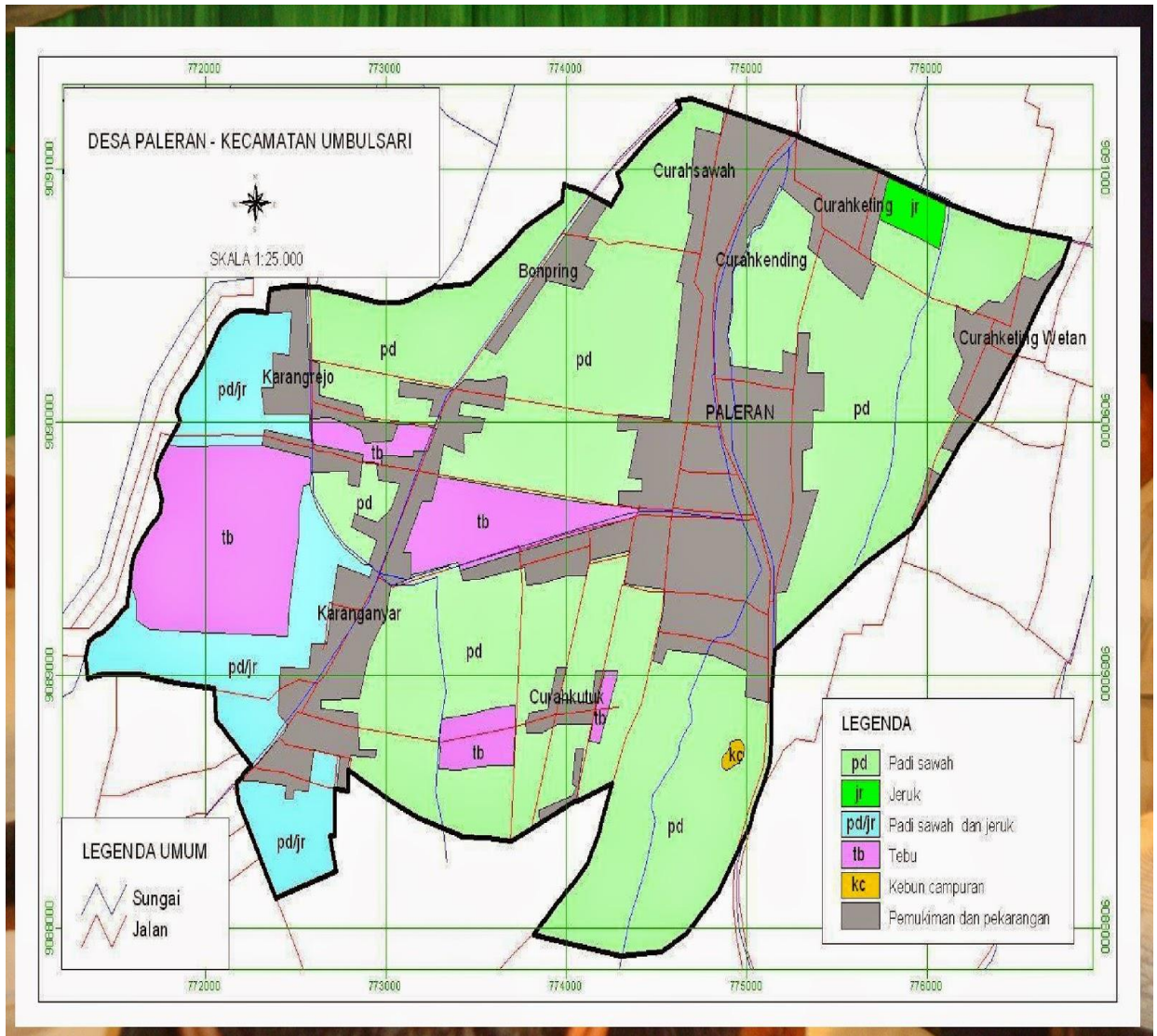
Jember, 07 Mei 2017



Ketua Majelis Taklim Al-Iman


Sundanah

DENAH DESA PALERAN UMBULSARI JEMBER



IAIN JEMBER

FOTO KEGIATAN MAJELIS TAKLIM



1. Membaca Sholawat



2. Membaca Surat Yasin



3. Tausiyah / Ceramah



4. Do'a



5. Menyebar Angket



6. Mengisi Angket

BIODATA PENULIS



Nama : Khana Desy Livera
NIM : 084 121 241
Tempat, tanggal lahir : Jember, 27 Maret 1994
Alamat : Dusun Tegal-Baru, RT. 002 RW.024
Desa Paleran, Kec. Umbulsari,
Kab. Jember
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 2 Paleran (2001 – 2006)
2. SMP Negeri 1 Balung (2006 – 2009)
3. MAN 1 Jember (2009 – 2012)
4. IAIN Jember (2012 – sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Anggota paduan suara SDN 2 Paleran.
2. Anggota pramuka SDN 2 Paleran.
3. Anggota paduan suara SMPN 1 Balung.
4. Anggota pramuka SMPN 1 Balung.
5. Bimbel Biologi MAN 1 Jember.
6. Anggota PMII IAIN Jember.